

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan dari rumusan masalah yang telah ada sebagaimana berikut:

1. Penelitian ini mengeksplorasi strategi diferensiasi pengusaha kerajinan ukiran kayu jepara di Kota Kendari. Hasilnya pengusaha sudah mampu menerapkan strategi diferensiasi produk melalui bentuk, fitur, mutu kinerja, mutu kesesuaian, daya tahan, keandalan, mudah diperbaiki, gaya, dan desain. Sehingga meningkatkan daya saing produk kerajinan ukiran kayu jepara di Kota Kendari dengan meningkatkan efisiensi, efektifitas, uji produk, memperluas pemasaran, inovasi dan juga pendapatan, pengusaha juga dapat meningkatkan penjualan yang awalnya 30% menjadi 60% - 70%. Kemudian pengusaha dengan strategi diferensiasi produk dapat menciptakan produk-produk yang unik yang berbeda dengan pesaing, produk yang hanya dimiliki oleh toko tertentu, melakukan inovasi-inovasi dalam pembuatan produk kerajinan ukiran kayu jepara, dan memproduksi produk-produk yang tidak pada umumnya atau bukan model pasaran.
2. Terkait peluang untuk pengusaha kerajinan ukiran kayu jepara di Kota Kendari masih dikatakan terbuka dan positif artinya

peluangnya cukup besar dalam melakukan usaha kerajinan ukiran kayu jepara, memperluas pasar dengan media online dan memberikan produk yang berciri khas. Sedangkan untuk ancaman pengusaha kerajinan ukiran kayu jepara di Kota Kendari yaitu munculnya pesaing-pesaing baru, dan adanya kompetitor-kompetitor furniture jepara yang menjual produk dengan harga yang lebih murah, munculnya risiko peniruan produk, dan perubahan selera konsumen.

5.2. Saran

1. Bagi pengusaha agar sebagai pertimbangan dalam menentukan strategi diferensiasi produk dalam meningkatkan daya saing produk dan mampu lebih meningkatkan kekreatifitasannya dalam menciptakan inovasi-inovasi baru dalam menciptakan suatu produk agar usahanya terus berkembang.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang penulis lakukan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi strategi diferensiasi. Karena dalam penelitian ini, peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan yang perlu ditambah maupun diperbaiki agar menjadi lebih baik.

1.3. Limitasi

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada informan penelitian. Peneliti menyadari dalam suatu penelitian memiliki banyak kendala, salah satunya informan informan agak sulit ditemui karena terkadang

keluar daerah. Kemudian kurangnya data tentang kerajinan ukiran kayu jepara di kota kendari.

